

STRATEGI PENINGKATAN INDEKS PENDIDIKAN MELALUI ALOKASI BELANJA BIDANG PENDIDIKAN DI KOTA TANGERANG SELATAN

ADITYA BAYU WARDANA



**SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2026**



PERNYATAAN MENGENAI TUGAS AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir berjudul Strategi peningkatan indeks pendidikan melalui alokasi belanja bidang pendidikan di Kota Tangerang Selatan adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2026

Aditya Bayu Wardana
H0502211018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

Aditya Bayu Wardana. Strategi peningkatan indeks pendidikan melalui alokasi belanja bidang pendidikan di Kota Tangerang Selatan Dibimbing oleh A Faroby Falatehan dan Irfan Syauqi Beik.

Kota Tangerang Selatan menghadapi paradoks di mana indeks pendidikan merupakan komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terendah dibandingkan dengan indeks kesehatan yang mencapai 0,850 serta indeks pengeluaran per kapita. Capaian ini belum sebanding dengan tren kenaikan alokasi belanja pendidikan periode 2020–2024, Fenomena tersebut diperparah oleh disparitas antarwilayah di Provinsi Banten namun penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh belanja pendidikan terhadap IPM bervariasi tergantung pada implementasi lokal. Kajian ini difokuskan pada data BPS 2020–2024, kondisi Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan, dan struktur organisasinya untuk mengidentifikasi faktor pendorong indeks pendidikan, yaitu Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS). Penelitian ini menggunakan data sekunder dari BPS dan DJKN serta data primer melalui wawancara dengan pejabat Dinas Pendidikan, Bapeli, dan DPRD Kota Tangerang Selatan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews untuk menguji pengaruh variabel belanja pendidikan (BP), pendapatan per kapita (PPK), angka partisipasi sekolah (APS SD/SMP), jumlah sekolah, dan rasio murid-guru. Model regresi divalidasi melalui uji Chow, uji Hausman, serta uji F, t, dan R^2 . Selanjutnya, strategi peningkatan dirumuskan menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP) dengan hirarki lima level mencakup fokus peningkatan indeks, aktor kunci, faktor infrastruktur dan tenaga pendidik, serta tujuan pemerataan akses.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa belanja pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pendidikan, diikuti oleh variabel APS, jumlah sekolah, dan rasio murid-guru, sementara variabel PPK ditemukan kurang dominan. Berdasarkan hasil AHP, prioritas strategi yang dihasilkan adalah: (1) pemerataan kuantitas tenaga pendidik, (2) pemberian beasiswa bagi siswa kurang mampu, (3) penambahan sekolah formal dan nonformal, (4) rehabilitasi ruang kelas, (5) diklat bagi tenaga pendidik, dan (6) bantuan operasional sekolah nonformal. Implikasi kebijakan menekankan pentingnya alokasi APBD minimal 20% untuk pendidikan dasar, penguatan sinergi Bappeda-DPRD, serta monitoring berbasis metode baru BPS dengan standar RLS maksimal 15 tahun dan HLS maksimal 18 tahun

Kata Kunci: Indeks Pendidikan, IPM, Belanja Pendidikan, APBD, Tangerang Selatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

Strategies for Improving the Education Index through Local Education Expenditure Allocation in South Tangerang City. Supervised by A. Faroby Falatehan and Irfan Syauqi Beik.

South Tangerang City faces a paradox in which the education index constitutes the lowest component of the Human Development Index (HDI), despite the health index reaching 0.850 and relatively high per capita expenditure. This condition is not proportional to the increasing trend of education expenditure allocation during the 2020–2024 period. The phenomenon is further exacerbated by interregional disparities within Banten Province, while previous studies indicate that the impact of education spending on HDI varies depending on local implementation. This study focuses on BPS data from 2020–2024, the institutional conditions of the South Tangerang City Education Office, and its organizational structure to identify key determinants of the education index, namely Mean Years of Schooling (MYS) and Expected Years of Schooling (EYS).

The research employs secondary data from Statistics Indonesia (BPS) and the Directorate General of State Assets (DJKN), complemented by primary data obtained through interviews with officials from the Education Office, the Regional Development Planning Agency (Bappeda), and the Regional House of Representatives (DPRD) of South Tangerang City. Panel data regression analysis using EViews software is applied to examine the effects of education expenditure (BP), per capita income (PPK), the student–teacher ratio. The regression model is validated using the Chow test, Hausman test, and F-test, t-test, and R^2 . Furthermore, strategies for improving the education index are formulated using the Analytical Hierarchy Process (AHP) with a five-level hierarchy encompassing the focus of index improvement, key actors, infrastructure and teacher-related factors, and the objective of equitable access.

The regression results indicate that education expenditure has a positive and significant effect on the education index, followed by school participation rates, the number of schools, and the student–teacher ratio, while per capita income is found to be less dominant. Based on the AHP results, the priority strategies include: (1) equitable distribution of teaching personnel, (2) provision of scholarships for underprivileged students, (3) expansion of formal and non-formal educational institutions, (4) classroom rehabilitation, (5) training and capacity building for educators, and (6) operational assistance for non-formal education institutions. Policy implications emphasize the importance of allocating at least 20% of the regional budget (APBD) to basic education, strengthening synergy between Bappeda and DPRD, and implementing monitoring mechanisms based on the latest BPS methodology with maximum standards of 15 years for MYS and 18 years for EYS.

Keywords: Education Index, Human Development Index, Education Expenditure, Regional Budget, South Tangerang .



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2026 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB



STRATEGI PENINGKATAN INDEKS PENDIDIKAN MELALUI ALOKASI BELANJA BIDANG PENDIDIKAN DI KOTA TANGERANG SELATAN

ADITYA BAYU WARDANA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Manajemen Pembangunan Daerah

**SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2026**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Ujian Tugas Akhir : 1. Dr. Ferdiansyah,. SM., M.M.

2. Dr. Deni Lubis, S. Ag. MA.

Judul Tesis : Strategi Optimalisasi *E-Purchasing* Katalog Elektronik dalam
Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di Kabupaten Musi Rawas Utara
NIM : H0502221005
Nama : Wuri Setianingrum

Disetujui oleh :

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Dwi Rachmina, M.Si.



Pembimbing 2:
Prof. Dr. A. Faroby Falatehan, S.P, M.E.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. A. Faroby Falatehan, S.P, M.E.
NIP. 197604302005011001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen :
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P, M.Sc.Ec
NIP. 197904222006041002



Tanggal Ujian: 30 Desember 2025

Tanggal Lulus: 09 JAN 2026

IPB University

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	Viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	8
2.2 Belanja Pemerintah Daerah Bidang Pendidikan	9
2.3 Pembagian Kewenangan Penyelenggaraan Pendidikan Di Daerah	9
2.4 indeks pembangunan manusia	10
2.5 indeks pendidikan	12
2.6 Hasil Penelitian Terdahulu	13
2.7 Kerangka Pemikiran	14
III METODE PENELITIAN	16
3.1 Lokasi dan Waktu Kajian	16
3.2 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data	16
3.3 Analisis Regresi	19
3.4 Analytical Hierarchy Process (AHP)	20
3.5 Metode Analisis Data	23
IV GAMBARAN UMUM	26
4.1 Kondisi Pendidikan di Kota Tangerang selatan	26
4.2 Rasio Murid Perguru	26
4.3 Rasio Murid Perkelas	27
4.4 Indeks Pendidikan	28
4.5 Angka Partisipasi Sekolah	30
4.6 Dinas Pendidikan dikota Tangerang Selatan	31
4.7 Angka Partisipasi Sekolah (APS)	32
4.8 Keadaan Ekonomi Provinsi Banten	34
4.9 Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan	36
4.10 Anggaran Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan	36
V ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PENDIDIKAN	38
5.1 Pendahuluan	38
5.2 Faktor yang mempengaruhi indeks Pendidikan	39
VI STRATEGI PENINGKATAN INDEKS PENDIDIKAN	47
6.1 Pendahuluan	47
VII SIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Simpulan	60
7.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

1	Pendapatan per kapita dan IPM Kota Tangerang selatan tahun 2024	2
2	Daftar komponen IPM Kota di Indonesia tahun 2024	3
3	Perbedaan penghitungan IPM metode baru dan metode lama	11
4	Nilai maksimum dan minimum komponen IPM	11
5	Ringkasan kajian terdahulu	13
6	Tujuan, jenis, data, metode analisis, dan sumber data/responden	16
7	Contoh matriks untuk perbandingan berpasangan	25
8	Skala perbandingan secara berpasangan dalam AHP	25
9	Daftar komponen IPM kota Tangerang selatan 2024	29
10	Data Angka Partisipasi Sekolah kota Tangerang Selatan	30
11	Peranan PDRB menurut lapangan usaha (%) Tangerang Selatan	34
12	Hasil estimasi faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pendidikan di Kota Tangerang Selatan	40
13	Rencana program dan kegiatan	55

DAFTAR GAMBAR

1	Total alokasi belanja bidang pendidikan Kota Tangerang Selatan (dalam jutaan rupiah) tahun 2020-2024	4
2	Kerangka pemikiran	15
3	Hirarki <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	24
4	Perkembangan rasio murid per guru tingkat SD, SMP di Kota Tangerang Selatan tahun 2020-2024	27
5	Perkembangan rasio murid per kelas jenjang SD, SMP di Kota Tangerang Selatan tahun 2020-2024	28
6	Rata-rata Lama Sekolah (tahun) usia 15 tahun ke atas Kota Tangerang Selatan tahun 2020-2024	31
7	Rata-rata Lama Sekolah (tahun) penduduk usia 15 tahun ke atas menurut Kota Tangerang Selatan tahun 2024	32
8	Persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang buta huruf menurut Kota Tangerang Selatan	32
9	PDRB Kota Tangerang Selatan menurut kota tahun 2024 (dalam ribuan rupiah)	33
10	Bagan struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan	36
11	Alokasi anggaran bid. Pendidikan Kota Tangerang Selatan tahun 2020-2024	37
12	Histogram residual hasil uji Jarque-Bera	39
13	Struktur dan nilai bobot hirarki AHP	50



DAFTAR LAMPIRAN

1	Persentase alokasi belanja bidang pendidikan terhadap total belanja Kota Tangerang Selatan	64
2	Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pendidikan	66
3	Hasil pengolahan EvIEWS: Uji Chow	67
4	Hasil pengolahan EvIEWS: Uji Hausman	68
5	Hasil pengolahan AHP	69
7	Riwayat Hidup	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.